

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Penerapan *Ice Cold Pack* untuk Menurunkan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur” telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengelolaan kasus, diperoleh gambaran bahwa proses pengkajian pada pasien post operasi fraktur di RSPAD Gatot Soebroto yang dilakukan secara komprehensif meliputi pengkajian subjektif, objektif, tanda-tanda vital, tingkat nyeri menggunakan skala numerik, serta kondisi fisik terkait area pembedahan. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami nyeri akut dengan karakter menusuk dan berdenyut, disertai peningkatan respon fisiologis dan perubahan perilaku akibat trauma jaringan setelah pembedahan.

Dari pengkajian tersebut, penulis dapat mengidentifikasi bahwa masalah keperawatan utama yang muncul pada pasien post operasi fraktur adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, sesuai dengan standar diagnosis keperawatan. Masalah ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana keperawatan, yang meliputi penetapan tujuan penurunan intensitas nyeri, perencanaan intervensi farmakologis maupun nonfarmakologis, serta pemilihan *ice cold pack* sebagai intervensi utama yang berbasis *evidence-based nursing*.

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun, yaitu dengan menerapkan terapi *ice cold pack* selama 15 menit pada area yang mengalami nyeri. Pelaksanaan intervensi didahului dengan pengkajian kondisi awal, kemudian dilakukan pemberian kompres dingin, dan diikuti evaluasi tingkat nyeri setelah intervensi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa pasien mampu mentoleransi terapi dengan baik, tidak terjadi perubahan hemodinamik yang merugikan, dan terdapat penurunan intensitas nyeri yang bermakna setelah tindakan. Secara khusus, pada Ny. C terjadi penurunan intensitas nyeri dari skala 7 menjadi skala 3, sedangkan pada Ny. M penurunan nyeri terlihat lebih signifikan, yaitu dari skala 8 menjadi skala 3. Penurunan skala nyeri tersebut menunjukkan bahwa terapi *ice cold*

pack efektif dalam mengurangi nyeri akut pasca operasi pada kedua pasien, serta mendukung peningkatan kenyamanan selama masa perawatan.

## V.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### a. Bagi Pasien

Sebagai tindak lanjut dari penerapan terapi *ice cold pack gel*, pasien post operasi fraktur disarankan untuk menggunakan teknik kompres dingin secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan. Edukasi mengenai cara penggunaan yang benar perlu diberikan agar pasien memperoleh pengetahuan yang memadai tentang manajemen nyeri non-farmakologis. Dengan demikian, pasien dapat mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan dan menekan ketergantungan terhadap obat analgesik yang diberikan melalui intervensi kolaborasi.

### b. Bagi Profesi Perawat

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur. Perawat disarankan untuk menggunakan terapi *ice cold pack gel* sebagai intervensi non-farmakologis yang terukur, efektif, dan aman dalam manajemen nyeri. Selain itu, perawat perlu mempertahankan praktik berbasis bukti guna meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan bahwa setiap intervensi yang diberikan memiliki landasan ilmiah.

### c. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk memanfaatkan temuan karya ilmiah ini sebagai tambahan wawasan dan referensi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama dalam manajemen nyeri pasien post operasi fraktur. Rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk memasukkan terapi *ice cold pack gel* sebagai salah satu pilihan intervensi non-farmakologis yang efektif dan aman. Dengan penerapan teknik ini, rumah sakit dapat menyediakan alternatif pengendalian nyeri yang dapat membantu

mengurangi frekuensi pemberian obat penurun nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi oleh institusi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran terkait manajemen nyeri non-farmakologis berbasis *evidence-based practice*. Institusi disarankan untuk memasukkan materi mengenai terapi *ice cold pack gel* dalam kurikulum atau diskusi ilmiah agar mahasiswa memperoleh pengetahuan yang relevan tentang penerapan intervensi berbasis penelitian pada pasien post operasi fraktur. Selain itu, karya ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah berikutnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait efektivitas terapi *ice cold pack gel* dalam manajemen nyeri post operasi fraktur dengan memperluas variabel penelitian, seperti durasi optimal, frekuensi pemberian, serta pengaruh variasi suhu kompres dingin. Selain itu, penelitian komparatif dengan metode non-farmakologis lain seperti kompres hangat, relaksasi napas dalam, atau terapi musik dapat dilakukan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memperkuat praktik keperawatan berbasis bukti.